**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Di beberapa negara, tanaman bidara sering digunakan sebagai obat tradisional untuk mual dan muntah, diare, disentri, penurun demam, luka, antiinflamasi, serta sebagai astringent. Dalam beberapa jurnal disebutkan bahwa buah, daun, dan biji tanaman bidara juga memiliki senyawa antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas. Tanaman bidara diketahui memiliki kandungan zat alkaloid, flavonoid, terpenoid, saponin, pectin, kandungan vitamin C yang tinggi serta memiliki aktivitas antioksidan yang kuat. (Dan et al., 2023).

Pohon bidara merupakan jenis tanaman yang tidak asing bagi masyarakat muslim. Sebab, tanaman ini memiliki banyak manfaat yang kerap dimanfaatkan bagi kesehatan tubuh. Oleh karena itulah, tidak heran jika banyak masyarakat muslim di Indonesia yang menanam pohon bidara dan mengolahnya sebagai obat. Tanaman bidara juga salah satu dari 7 (tujuh) tanaman yang disebutkan dalam al-qur’an yang memiiki manfaat baik untuk manusia, diantaranya pohon Anggur, pohon Zaitun, Lidah buaya, Kaktus, buah Kurma, dan pohon Pisang

 Daun tanaman bidara (*Ziziphus mauritiana* Lamk) merupakan salah satu tanaman yang disebutkan dalam Al-Quran dan hadist Nabi Muhammad SAW. Dalam Al-Quran tanaman bidara disebutkan dalam surah Al-waqiah ayat 27-30 berbunyi: 

Waashabul yamini ma ashhabul yamin. Fi sidrim makhdud. Wa thalhim mandhud. Wa dzillim mamdud

Artinya: “Dan golongan kanan, alangkah bahagianya golongan kanan itu. Berada di antara pohon bidara yang tak berduri. Dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya). Dan naungan yang terbentang luas.” (QS: Al-Waqi’ah ayat 27-30)

Dari firman dan hadist tersebut tersirat bahwa daun bidara memiliki manfaat-manfaat tertentu. Sementara dalam beberapa penelitian disebutkan beberapa manfaat daun bidara diantaranya sebagai antimikroba, antikanker, antidiabetik,dan inflamasi (Siregar, 2020).

Dan beberapa hadist Nabi Muhammad SAW di sebutkan beberapa anjuran penggunaan daun bidara dalam beberapa hal diantaranya dalam HR. Bukhari No. 1253 dan Muslim No. 939 yang artinya: “Mandikanlah dengan mengguyurkan air yang dicampur dengan daun bidara tiga kali, lima kali atau lebih dari itu jika kalian anggap perlu dan jadikanlah yang terakhirnya dengan kafur barus (wewangian)”.

Tanaman bidara dipercaya ditakuti oleh jin dan setan seperti disebutkan oleh Imam Al-Qurtubi dari Wahab mengatakan bahwa “Ambillah 7 helai Daun bidara, lalu tumbuk halus dan campurkan dengan air, kemudian bacakan ayat kursi dan diminumkan kepada orang yang terkena sihir, roh jahat, teguk 3 kali setelah itu, sisa airnya digunakan untuk mandi, setelah itu membaca surat Al-Falaq, An-Nas serta ayat Kursi.

 Berikut ini adalah beberapa manfaat dari tanaman bidara Arab yang menarik untuk diketahui : Daun bidara memiliki manfaat sebagai analgetik, antipiretik, dan juga anti peradangan yang sangat baik dikonsumsi oleh orang yang terkena penyakit infeksi tertentu., Sebagai antikanker yang memiliki efek sitotoksik., Sebagai antidepresan yang mampu mencegah terjadinya depresi sehingga pikiran menjadi lebih tenang dan rileks.

 Teh kombucha merupakan produk minuman tradisional hasil fermentasi larutan teh dan gula dengan menggunakan starter kultur kombucha (Acetobacter xylinum dan Saccharomyces cereviseae serta beberapa jenis khamir lainnya) serta difermentasi selama 7-14 hari. Minuman kombucha memiliki aktivitas antioksidan lebih tinggi jika dibandingkan dengan minuman teh tanpa difermentasi.

 Kombucha ini memiliki dampak kesehatan antara lain sebagai antioksidan, antibakteri, memperbaiki mikroflora usus, meningkatkan ketahanan tubuh dan menurunkan tekanan darah. Manfaat utama teh kombucha dapat mendetoksifikasi dan memperbaiki hati (liver) pada tubuh manusia karena mengandung asam glukoronat, yang mampu menetralisir senyawa beracun dalam tubuh manusia (Rosida et al., 2021).

Menurut Sucianti et al tahun 2021 dalam penelitiannya mengatakan bahwa kandungan antioksidan dari teh herbal daun bidara memiliki aktivitas antioksidan 54,55% dengan nilai IC50 sebesar 86,18 ppm yang dikategorikan antioksidan kuat (Sucianti et al., 2021).

Namun jika dibandingkan, kombucha mempunyai kandungan antioksidan yang jauh lebih besar daripada teh nonfermentasi, karena selama fermentasi, kandungan vitamin dan asam-asam organik jumlahnya akan meningkat (Nisak 2023).

 Salah satu antioksidan yang tinggi yaitu vitamin C. Vitamin C dapat berfungsi sebagai antioksidan yakni dapat memperbaiki sel tubuh dan jaringan kulit yang rusak akibat radikal bebas. Vitamin C mudah larut dalam air dan alkohol, sehingga apabila vitamin C yang dikonsumsi melebihi yang dibutuhkan, kelebihan tersebut akan dibuang dalam urin (Apriani, 2017).

 Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat Teh herbal kombucha dari daun bidara *(Ziziphus mauritiana* Lam*)* yang berciri islami dan kaya manfaat, Selain mengandung Vitamin C juga mempunyai manfaat sebagai Antioksidan sehingga baik bagi kesehatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah teh herbal kombucha mengandung Vitamin C?
2. Apakah teh herbal kombucha daun bidara *(Ziziphus mauritiana* Lam*)* memiliki aktivitas antioksidan?

## **1.3 Hipotesis**

1. Teh herbal kombucha mengandung Vitamin C
2. Teh herbal kombucha daun bidara *(Ziziphus mauritiana* Lamk*)* memiliki aktivitas antioksidan

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kandungan Vitamin C Teh herbal kombucha daun bidara *(Ziziphus mauritiana* Lam*)*
2. Untuk mengetahui aktivitas antioksidan teh herbal kombucha daun bidara *(Ziziphus mauritiana* Lam*)*

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai khasiat minuman kombucha daun bidara *(Ziziphus mauritiana* Lam*)* yang mengandung Vitamin C dan memiliki aktivitas antioksidan.

## **1.6 Kerangka Fikir**

Kerangka piker dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Variable Bebas Variable Terikat Parameter

Daun bidara segar

Karakteristik simplisia

1. Mikroskopik
2. Makroskopik
3. Kadar abu total
4. Kadar abu tidak larut asam
5. Kadar sari larut air
6. Kadar sari larut etanol
7. Kadar air simplisia

Simplisia daun bidara

Metabolit sekunder

1. Alkaloid
2. Flavonoid
3. Steroid /triterfenoid
4. Tannin
5. Saponin
6. Glikosida
7. Vitamin C

Penentuan kadar Vitamin C

Uji Kuantitatif Vitamin C

Penentuan nilai IC50

Organoleptis

PH

Stabilitas

Teh kombucha

Uji aktivitas antioksidan dengan metode DPPH

Karakteristik kombucha

**Gambar 1.1 Kerangka Pikir**